

## Aktivitas Kegiatan SD Negeri Palatiga Melalui Program PLP II Oleh Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Buton

Gawise<sup>1</sup>, Isra Afzalna<sup>2</sup>, Dwi Sukma Aprilia<sup>3</sup>, Lala Amelia<sup>4</sup>, Iyut Dickshetty Syahputri<sup>5</sup>,  
Wd. St Haslianti<sup>6</sup>.

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia

### ABSTRAK

*Penelitian ini mengkaji aktivitas kegiatan yang dilakukan oleh Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Buton melalui program Pengenalan Lapangan Pendidikan (PLP) II di SD Negeri Palatiga. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi kontribusi mahasiswa dalam mendukung pelaksanaan kegiatan PLP II di lingkungan sekolah. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan mahasiswa yang telah mengikuti kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II di SD Negeri Palatiga. Selain itu, dokumen-dokumen terkait program tersebut juga dianalisis untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pelaksanaan program PLP II. Proses wawancara ini bertujuan untuk menggali pengalaman dan pandangan mahasiswa terkait peran mereka dalam kegiatan sekolah, terutama dalam mendukung proses belajar mengajar dan berinteraksi dengan lingkungan pendidikan di SD tersebut. Setelah data terkumpul, analisis dilakukan secara kualitatif untuk memahami peran mahasiswa dalam berbagai aktivitas di sekolah. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa mahasiswa Universitas Muhammadiyah Buton memberikan kontribusi yang berharga dalam pelaksanaan kegiatan PLP II di SD Negeri Palatiga. Melalui partisipasi aktif dalam mengajar, mendampingi siswa, dan berkolaborasi dengan guru, mahasiswa mampu memberikan dampak positif pada proses pembelajaran di sekolah. Selain itu, mahasiswa juga memberikan ide dan inovasi yang menarik untuk meningkatkan kualitas kegiatan PLP II.*

**Kata Kunci:** Aktivitas, Program PLP II, Kegiatan Siswa

### ABSTRACT

*This study examines the activities carried out by Muhammadiyah Buton University Students through the Educational Field Introduction (PLP) II program at Palatiga State Elementary School. This study aims to explore the contribution of students in supporting the implementation of PLP II activities in the school environment. The research method used is a case study with a descriptive approach. Data were collected through interviews with students who had participated in the School Field Introduction (PLP) II activities at Palatiga State Elementary School. In addition, documents related to the program were also analyzed to gain a deeper understanding of the implementation of the PLP II program. This interview process aims to explore students' experiences and views regarding their roles in school activities, especially in supporting the teaching and learning process and interacting with the educational environment at the elementary school. After the data was collected, a qualitative analysis was carried out to understand the role of students in various activities at school. The results of the community service show that Muhammadiyah Buton University students make valuable contributions to the implementation of PLP II activities at Palatiga State Elementary School. Through active participation in teaching, assisting students, and collaborating with teachers, students are able to have a positive impact on the learning process at school. In addition, students also provide interesting ideas and innovations to improve the quality of PLP II activities.*

**Keywords:** Activities, PLP II Program, Student Activities

### 1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan sebuah usaha yang disadari dan direncanakan dengan baik untuk menciptakan suasana belajar serta proses pembelajaran yang kondusif. Tujuan utamanya adalah agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi yang dimiliki, baik dari

segi kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, maupun kecerdasan. Melalui pendidikan, individu diharapkan tidak hanya tumbuh secara intelektual, tetapi juga memiliki akhlak mulia yang menjadi fondasi penting dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pendidikan berperan dalam membentuk keterampilan yang dibutuhkan oleh peserta didik dalam berkontribusi kepada masyarakat, bangsa, dan negara. Dengan memiliki keterampilan yang memadai, setiap individu diharapkan mampu menjadi bagian dari pembangunan dan perbaikan sosial yang berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 yang menekankan pentingnya pendidikan dalam membangun sumber daya manusia yang unggul di berbagai aspek kehidupan.

Pencapaian tujuan pendidikan yang berkualitas, kolaborasi antara institusi pendidikan dan sekolah menjadi krusial dalam menciptakan lingkungan belajar yang optimal. Kerjasama ini memungkinkan terciptanya sinergi dalam pengembangan metode pembelajaran, penyediaan sumber daya, serta dukungan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Dengan adanya kolaborasi yang baik, kedua belah pihak dapat saling bertukar informasi, pengalaman, dan praktik terbaik yang dapat diterapkan untuk memperbaiki proses pendidikan, sehingga menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif bagi peserta didik. Salah satu bentuk kolaborasi yang dapat memberikan dampak positif adalah melalui program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II. PLP II merupakan upaya untuk mengenalkan mahasiswa secara dini kepada lingkungan sekolah, sehingga mereka dapat memperoleh pengalaman awal yang penting dalam membangun identitas sebagai pendidik. Melalui program ini, mahasiswa diharapkan dapat memperkuat kompetensi sesuai dengan bidang studi mereka, mengembangkan perangkat pembelajaran yang efektif, serta meningkatkan keterampilan pedagogis dalam bidang pendidikan. Dengan demikian, PLP II tidak hanya memperkaya pengalaman mahasiswa, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan secara menyeluruh (Meme et al., 2024).

Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II ini dapat dijadikan sebagai tolak ukur bagi mahasiswa, sejauh mana menghadapi siswa dengan berbagai macam permasalahan. PLP II juga melatih mahasiswa untuk mengenali karakteristik siswa, sehingga mereka dapat mengembangkan sikap profesional dalam menangani setiap karakteristik siswa dengan tepat. (Saputra et al., 2023). Dalam hal tersebut, Sekolah Dasar Negeri Palatiga sebagai salah satu lembaga pendidikan memiliki peran yang penting dalam mendorong inovasi dan partisipasi mahasiswa dalam proses pembelajaran. Universitas Muhammadiyah Buton juga turut berperan dalam menghubungkan mahasiswa dengan lingkungan sekolah melalui program PLP II. Dengan adanya kerjasama ini, diharapkan mahasiswa dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SD Negeri Palatiga.

SD Negeri Palatiga melaksanakan berbagai aktivitas kegiatan dalam rangka Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II. Program ini bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa pendidikan dalam dunia sekolah. Mahasiswa yang mengikuti program ini diajak untuk terlibat langsung dalam kegiatan belajar mengajar, manajemen sekolah, serta kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler. Dengan begitu, mereka dapat memahami secara lebih mendalam tentang dinamika kehidupan di lingkungan sekolah dasar. Selama Program PLP II, berbagai kegiatan dilakukan di SD Negeri Palatiga, seperti observasi kelas, bimbingan siswa, serta pengelolaan administrasi pendidikan. Mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk berinteraksi dengan siswa dan guru, serta ikut merencanakan dan melaksanakan pembelajaran. Selain itu, mereka juga berperan dalam kegiatan-kegiatan sekolah lainnya, seperti peringatan hari besar nasional dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Semua kegiatan ini dirancang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengalaman pendidikan di sekolah. Melalui Program PLP II, SD Negeri Palatiga berupaya menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam program ini tidak hanya berfokus pada aspek akademis, tetapi juga pada pengembangan karakter dan keterampilan sosial mahasiswa. Dengan terlibat aktif dalam berbagai kegiatan, mahasiswa diharapkan mampu

membangun hubungan yang baik dengan siswa dan tenaga pendidik, serta mampu bekerja sama dalam tim.

Program PLP II di SD Negeri Palatiga menjadi sarana penting untuk menjembatani teori yang dipelajari di perguruan tinggi dengan praktik nyata di sekolah. Melalui program ini, mahasiswa diharapkan dapat memperoleh wawasan yang lebih komprehensif tentang profesi guru, serta siap menghadapi tantangan di dunia pendidikan. SD Negeri Palatiga memberikan dukungan penuh terhadap keberhasilan program ini, sehingga diharapkan para mahasiswa dapat menjadi pendidik yang profesional dan berkualitas di masa depan.

## 2. Metode Penelitian

Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Buton yang terlibat dalam program PLP II di SD Negeri Palatiga memiliki peran penting dalam mendampingi proses pembelajaran siswa di sekolah. Berikut adalah langkah-langkah metode pendampingan yang dilakukan oleh mahasiswa:

### Penyusunan Rencana Pembelajaran

Sebelum memulai kegiatan pendampingan, mahasiswa bersama dengan guru di SD Negeri Palatiga menyusun rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan. Rencana pembelajaran ini mencakup tujuan pembelajaran, materi yang akan diajarkan, metode pembelajaran, dan evaluasi hasil pembelajaran.

### Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran

Mahasiswa mendampingi proses pembelajaran di kelas sesuai dengan rencana yang telah disusun. Mereka aktif berpartisipasi dalam kegiatan mengajar, memberikan penjelasan tambahan kepada siswa, serta memberikan bantuan individual kepada siswa yang membutuhkan.

### Kolaborasi dengan Guru

Selain mendampingi siswa, mahasiswa juga berkolaborasi dengan guru di SD Negeri Palatiga dalam merancang strategi pembelajaran yang inovatif dan efektif. Mereka berdiskusi tentang metode pengajaran yang dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

### Evaluasi dan Refleksi

Setelah pelaksanaan kegiatan pembelajaran, mahasiswa melakukan evaluasi bersama dengan guru untuk mengevaluasi efektivitas rencana pembelajaran. Mereka juga melakukan refleksi terhadap pengalaman pembelajaran dan mengidentifikasi area perbaikan untuk kegiatan selanjutnya.

Program Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) dilaksanakan pada semester genap, selama 30 hari kerja (1 Bulan) dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

**Tabel 1.** Jadwal Kegiatan PLP II

| No | Tanggal          | Kegiatan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Hasil yang dicapai                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|----|------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | 23-24 April 2024 | Penyerahan mahasiswa PLP II oleh DPL kepada Kepala Sekolah.<br>Berkenalan dengan Kepala Sekolah dan para Guru SD Negeri Palatiga.<br>Pembagian kelas kepada masing-masing Mahasiswa PLP II oleh Kepala Sekolah dan berkenalan dengan guru perwalian kelas.<br>Mengamati ruang kelas dan proses belajar mengajar dikelas oleh guru | Rencana kegiatan pengenalan lingkungan persekolahan telah disusun bersama dengan kepala sekolah dan guru-guru.<br>Pertemuan awal telah dilakukan untuk memulai koordinasi antara pihak sekolah dan kami sebagai mahasiswa. Pertemuan awal dengan para siswa yang antusias, siswa menunjukkan minat yang tinggi dalam berinteraksi sosial |

|    |                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                              |
|----|------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                  | perwalian dan berkenalan dengan para peserta didik di kelas.                                                                                                                                                                                                                                                                                 | dengan teman-temannya. Mereka berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelas dan mampu menyelesaikan sebagian besar tugasnya. Namun, ada beberapa siswa yang masih memerlukan sedikit bantuan dari guru kelasnya. |
| 2. | 25 April 2024    | Hari ini mahasiswa PLP II bertanya kepada guru kelas terkait ketersediaan RPP dan lembar daftar hadir siswa.                                                                                                                                                                                                                                 | Ada gambaran ketika akan mengajar dan menyusun RPP.                                                                                                                                                          |
| 3. | 26-27 April 2024 | Mahasiswa PLP II melakukan kegiatan mengajar pertama di kelas yang telah di tentukan.                                                                                                                                                                                                                                                        | Melatih penguasaan kelas dan materi yang diajarkan kepada peserta didik.                                                                                                                                     |
| 4. | 13 Mei 2024      | Mahasiswa PLP II membuat RPP dan melakukan ujian praktek mengajar.                                                                                                                                                                                                                                                                           | Guru kelas melakukan penilaian dan koreksi setelah praktek serta memberikan nasihat dan harapan untuk kedepannya agar lebih baik lagi.                                                                       |
| 5. | 18 Mei 2024      | Hari ini adalah hari terakhir mahasiswa PLP II melakukan kegiatan pengenalan lingkungan persekolahan di SD Negeri Palatiga. Saya dan teman-teman mengadakan perpisahan bersama kepala sekolah, guru-guru dan siswa-siswi. Saya merasa sangat bersemangat melihat dampak positif yang telah tercipta selama waktu saya berada di sekolah ini. | Hubungan yang baik telah terjalin antara saya, teman-teman, kepala sekolah, guru-guru dan siswa-siswi di SD ini.                                                                                             |

Berdasarkan tabel tersebut, aktivitas Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II di SD Negeri Palatiga dimulai dengan perkenalan antara mahasiswa dan pihak sekolah pada tanggal 23-24 April 2024. Pada tahap awal ini, mahasiswa disambut oleh kepala sekolah dan guru-guru, serta menerima pembagian kelas dan pengenalan terhadap lingkungan sekolah. Dalam pertemuan awal dengan siswa, mahasiswa mengamati proses belajar mengajar dan interaksi antar siswa yang umumnya menunjukkan partisipasi aktif. Koordinasi dengan pihak sekolah juga telah dilakukan untuk memastikan kegiatan berjalan lancar dan terstruktur. Selanjutnya, mahasiswa mulai terlibat langsung dalam kegiatan mengajar dan administrasi, seperti pada tanggal 25 April ketika mereka meminta RPP dan lembar daftar hadir kepada guru kelas. Proses mengajar pertama dilakukan pada 26-27 April, di mana mahasiswa dilatih untuk menguasai kelas dan menyampaikan materi dengan baik. Pada 13 Mei, mahasiswa melaksanakan ujian praktek mengajar dan menerima umpan balik dari guru, yang memberikan koreksi serta saran untuk perbaikan ke depan. Kegiatan ini berakhir pada 18 Mei 2024 dengan perpisahan yang emosional, di mana hubungan yang baik telah terjalin antara mahasiswa, guru, dan siswa selama program berlangsung.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Program kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II) direncanakan untuk dilakukan melalui kegiatan pengamatan dan wawancara terstruktur. Beberapa aspek yang akan menjadi fokus dalam kegiatan tersebut meliputi: Diskusi mengenai pengalaman observasi lapangan yang dilakukan selama PLP II, termasuk wawasan yang diperoleh dari pemerhatian langsung terhadap proses pembelajaran di SD Negeri Palatiga.

### **Diskusi mengenai pengalaman selama observasi**

Proses pembelajaran tidak hanya melibatkan penyampaian materi, tetapi juga pengelolaan waktu, pengaturan suasana belajar yang kondusif, serta pendekatan individual terhadap kebutuhan siswa. Pengalaman ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang peran guru sebagai fasilitator pembelajaran, serta pentingnya strategi yang fleksibel dan adaptif untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal.



**Gambar 1.** Diskusi mengenai pengalaman selama observasi.

Diskusi mengenai pengalaman observasi lapangan selama PLP II mencakup berbagai wawasan berharga yang diperoleh dari pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran di SD Negeri Palatiga. Selama observasi, banyak hal yang dapat diamati, seperti interaksi antara guru dan siswa, penggunaan metode pembelajaran yang efektif, serta tantangan yang dihadapi dalam menerapkan kurikulum. Pengalaman ini memberikan gambaran nyata tentang bagaimana teori yang dipelajari di bangku kuliah diterapkan dalam praktik sehari-hari di sekolah dasar. Selain itu, observasi tersebut juga membuka wawasan terkait dinamika kelas dan manajemen pembelajaran di tingkat pendidikan dasar.

### **Penyampaian materi dan memberikan bantuan kepada siswa**

Sebagai asisten pengajar, mahasiswa mendukung guru dalam persiapan dan penyelenggaraan pembelajaran. Mahasiswa membantu dalam menyampaikan materi pelajaran, memberikan bantuan kepada siswa, dan mendukung proses belajar mengajar secara keseluruhan.



**Gambar 2.** Mahasiswa PLP II membantu menyampaikan materi dan memberikan bantuan kepada siswa.

Gambar di atas menjelaskan bahwa Mahasiswa turut membantu guru dalam merancang rencana pembelajaran, menyiapkan bahan ajar, serta memastikan bahwa setiap komponen pembelajaran siap digunakan di kelas. Selain itu, mahasiswa juga berpartisipasi aktif dalam menyampaikan materi pelajaran, baik melalui penjelasan tambahan maupun membantu memperjelas konsep yang diajarkan oleh guru, sehingga siswa dapat memahami materi dengan lebih baik. Mahasiswa juga berperan dalam memberikan bantuan langsung kepada siswa

selama proses belajar mengajar. Mereka membantu siswa yang memerlukan bimbingan tambahan, menjawab pertanyaan, dan memberikan arahan jika ada siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran. Dengan keterlibatan ini, mahasiswa tidak hanya mendukung kelancaran pembelajaran, tetapi juga berkontribusi dalam menciptakan suasana belajar yang interaktif dan kondusif, sehingga setiap siswa dapat terlibat aktif dan mencapai hasil belajar yang optimal.

### Proses pembelajaran di kelas

Memperhatikan cara guru memotivasi siswa, mengelola kelas, dan memberikan umpan balik membantu mahasiswa mengidentifikasi prinsip-prinsip pedagogis yang dapat diterapkan dalam pembelajaran mereka di masa depan.



**Gambar 3.** Guru melakukan proses pembelajaran di kelas

Keterampilan manajemen kelas yang ditunjukkan oleh guru, seperti pengaturan waktu, pengendalian interaksi siswa, dan penciptaan lingkungan belajar yang positif, membantu mahasiswa memahami pentingnya peran manajemen dalam menjaga keteraturan dan kenyamanan proses belajar. Melalui pengamatan terhadap umpan balik yang diberikan guru, mahasiswa juga dapat mempelajari pentingnya memberikan evaluasi yang konstruktif dan relevan bagi perkembangan siswa. Umpan balik yang efektif tidak hanya membantu siswa memahami kesalahan dan keberhasilan mereka, tetapi juga memotivasi mereka untuk terus belajar dan memperbaiki diri. Prinsip-prinsip ini dapat diterapkan oleh mahasiswa di masa depan ketika mereka berada di posisi sebagai pengajar, sehingga mereka mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif, interaktif, dan mendorong perkembangan siswa secara holistik.

### Kegiatan membaca yasin setiap hari Jumat

Mengamati dan ikut serta dalam kegiatan membaca Yasin setiap hari Jumat di lapangan SD Negeri Palatiga bersama para guru dan peserta didik memberikan pengalaman berharga, baik secara spiritual maupun sosial. Kegiatan ini bukan hanya sekadar rutinitas keagamaan, tetapi juga menjadi momen penting untuk membangun kebersamaan di antara seluruh warga sekolah. Siswa secara aktif terlibat dalam membaca Yasin, yang tidak hanya memperdalam pemahaman mereka tentang aspek spiritual dan keagamaan, tetapi juga menguatkan kesadaran akan pentingnya praktik keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, kegiatan ini juga berperan dalam memperkaya pengalaman keberagaman siswa, serta memperkuat nilai-nilai kehidupan beragama yang diajarkan di sekolah. Dengan rutinitas tersebut, sekolah tidak hanya berfungsi sebagai tempat untuk menimba ilmu akademik, tetapi juga menjadi sarana untuk mengembangkan dimensi spiritual siswa. Hal ini sejalan dengan tujuan sekolah dalam memberikan edukasi komprehensif yang mencakup pengembangan aspek keagamaan dan spiritual, sekaligus memperkuat solidaritas dan kebersamaan di antara siswa, guru, dan seluruh warga sekolah.



**Gambar 4.** Kegiatan membaca yasin setiap hari Jumat.

Kegiatan membaca Yasin setiap hari Jumat juga menciptakan suasana yang harmonis dan penuh kebersamaan di lingkungan sekolah. Dengan melibatkan seluruh siswa dan guru, kegiatan ini menjadi wadah bagi penguatan hubungan sosial, di mana setiap individu merasa menjadi bagian dari komunitas yang saling mendukung dalam nilai-nilai positif. Lebih dari sekadar ritual keagamaan, momen ini juga mengajarkan pentingnya disiplin, kekhusyukan, dan rasa hormat terhadap nilai-nilai religius yang ada. Dengan demikian, sekolah secara aktif berperan dalam membentuk karakter siswa yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki fondasi moral dan spiritual yang kuat.

#### **Aktivitas senam pagi setiap hari Sabtu**

Pengamat aktifitas siswa dalam kegiatan senam pagi setiap hari Sabtu di SD Negeri Palatiga. Dengan melaksanakan kegiatan ini, siswa dapat merasakan manfaat kesehatan fisik, promosi gaya hidup sehat, dan peningkatan konsentrasi dalam proses belajar. Kegiatan ini tidak hanya mendukung aspek fisik, tetapi juga memperkuat nilai-nilai kedisiplinan, keteraturan, dan interaksi sosial yang penting dalam pembentukan karakter siswa.



**Gambar 5.** Aktivitas senam pagi setiap hari Sabtu

Analisis data yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa partisipasi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Buton melalui program PLP II di SD Negeri Palatiga memberikan kontribusi positif dalam proses pembelajaran. Melalui program PLP II, Mahasiswa mampu membantu meningkatkan minat belajar siswa melalui pendekatan pembelajaran yang inovatif dan Siswa merespon positif terhadap kehadiran mahasiswa sebagai pendamping pembelajaran dan merasa lebih termotivasi dalam belajar.

Hasil temuan di atas, dapat disimpulkan bahwa partisipasi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Buton melalui program PLP II memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SD Negeri Palatiga. Kolaborasi antara mahasiswa dan guru membawa manfaat bagi kedua belah pihak, di mana mahasiswa mendapatkan pengalaman praktis dalam mengajar dan guru mendapat ide-ide segar dalam pengembangan pembelajaran. Selain itu, kehadiran mahasiswa sebagai pendamping pembelajaran turut memberikan inspirasi dan motivasi kepada siswa untuk lebih aktif terlibat dalam proses belajar. Hal ini mengindikasikan bahwa program PLP II dapat menjadi model efektif dalam meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran di lapangan.

Pengembangan kerjasama antara universitas dengan sekolah melalui program PLP II memiliki potensi besar dalam mengembangkan kualitas pendidikan dan memberikan pengalaman belajar yang berarti bagi mahasiswa. Dengan demikian, upaya untuk terus mendorong kolaborasi seperti ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan dalam dunia pendidikan.

#### 4. Kesimpulan

Analisis dan pembahasan yang telah disampaikan, dapat diambil beberapa kesimpulan penting mengenai kegiatan PLP II yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Buton di SD Negeri Palatiga: 1) Kontribusi Positif Mahasiswa: Partisipasi mahasiswa dalam Program PLP II terbukti memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SD Negeri Palatiga. Kolaborasi antara mahasiswa dan guru menghasilkan ide-ide inovatif yang mendukung proses belajar mengajar di sekolah; 2) Dampak signifikan: Pengamatan dan wawancara terstruktur yang dilakukan oleh mahasiswa membawa dampak signifikan dalam memperkaya pengalaman belajar mereka. Mereka dapat mengaplikasikan teori yang telah dipelajari dalam praktik dan meningkatkan keterampilan komunikasi serta keterampilan mengajar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan PLP II merupakan model kolaborasi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat. Program seperti ini memiliki potensi besar untuk memperkaya pengalaman belajar mahasiswa dan mendukung pengembangan proses pembelajaran yang inovatif di lingkungan sekolah.

#### Daftar Pustaka

- Ashmarita, A., & Hasniah, H. (2016). Nilai-Nilai Kearifan Lokal Tradisi Katoba Dalam Budaya Masyarakat Muna Di Kota KENDARI. *ETNOREFLIKA: Jurnal Sosial dan Budaya*, 5(2), 121-128.
- Dewi, R. M., & Mailasari, D. U. (2020). Pengembangan Keterampilan Kolaborasi pada Anak Usia Dini melalui Permainan Tradisional. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 8(2), 220-235.
- Farisatma, F. (2023). Enriching Students' Vocabulary Through The Application Of Total Physical Response (TPR) Method. *Journal on Education*, 6(1), 6577-6586.
- Fitriani, B., Matje, I., Safiuddin, S., & Sakia, S. (2023). Aktivitas Kegiatan SD Negeri 1 Lamangga dalam Praktek Pengenalan Lapangan Persekolahan. *JPW: Jurnal Pengabdian Wakaaka*, 1(1), 29-36.
- Hanuddin, L., Rahim, A., Yusnan, M., Nurhida, N., Rati, W. O., Ferlina, F., ... & Aysa, N. (2023). Pengamatan Kompetensi Guru dalam Program Pengenalan Lapangan Persekolahan. *JPW: Jurnal Pengabdian Wakaaka*, 1(2), 69-77.
- Irwan, I., & Agus, J. (2022). Strategi Pembentukan Karakter Sikap Sopan Santun pada Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(10), 4120-4126.
- Iye, R. (2024). Kajian Studi Pustaka Tentang Metode Pengajaran Cerita Rakyat Dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Wawasan Sarjana*, 3(1), 11-23.

- Lestari, R. A., Mustakim, M., Hartati, H., Musdalifa, M., & Sa'Adhi, M. (2023). Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Moral dan Etika pada Anak Usia Dini di SD Negeri 2 Kombo. *JPW: Jurnal Pengabdian Wakaaka*, 1(2), 44-51.
- Manan, M., Ali, A. M., Agusalm, A., Suardin, S., Akbar, A., & Suarti, S. (2022). Sosialisasi Penggunaan Bahasa Baku Pada Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa PGSD Universitas Muhammadiyah Buton. *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 1243-1250.
- Muslim, M., La Rios, Z., & Rudiasya, M. Y. (2024). Pelatihan Dasar Baca Puisi pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Buton. *JPW: Jurnal Pengabdian Wakaaka*, 2(1), 1-7.
- Patinaya, F., Erniyanti, D., Farma, J., Fatima, S., & Sukriamala, S. (2024). Pemanfaatan Bahan Alami dalam Pembuatan Ecoprint pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Kadolomoko. *Termasyhur: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 52-59.
- Rahim, A., Yusnan, M., Sumiati, S., Maharani, S., Selfianti, W., & Krisnawati, K. (2023). Kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan dalam Peningkatan Mutu Pengajaran SD Negeri 3 Lamangga. *JPW: Jurnal Pengabdian Wakaaka*, 1(1), 1-7.
- Rasianto, R., & Sutedi, S. (2023, August). Penerapan Metode Association Rule Mining (ARM) Untuk Memprediksi Rencana Penambahan Stok Pupuk Berdasarkan Kebiasaan Pelanggan Pada Kelompok Tani Di Desa Bumisari Kecamatan Natar. In *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya* (Vol. 1, pp. 32-51).
- Rifqi, M. F., & Rapono, M. Inovasi Pembelajaran Agama Islam: Membangun Karakter Kreatif pada Siswa di Kualuh Hulu. *Instructional Development Journal*, 7(1), 61-72.
- Riniati, W. O. (2022). Sosialisasi Pemanfaatan Learning Management System pada Mahasiswa PGSD UM Buton. *Jurnal Abdidas*, 3(3), 373-380.
- Saputra, A., Karim, K., & Doane, A. (2023). Praktek Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II di Madrasah Ibtidaiah Negeri 2 Konawe Selatan. *JPW: Jurnal Pengabdian Wakaaka*, 1(2), 52-58.
- Sari, E. R., Aswat, H., Onde, M. L. O., Rizkayati, A., & Unarti, U. (2023). Pendampingan Mahasiswa dalam Pembelajaran Ekstrakurikuler SD Negeri 1 Wameo. *JPW: Jurnal Pengabdian Wakaaka*, 1(1), 14-21.
- Supriana, H., Mustakim, M., Thalib, A., Pauladji, S. Y. S., & Masindah, M. (2023). Pendampingan Belajar dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa di SD Negeri 3 Tampiala. *JPW: Jurnal Pengabdian Wakaaka*, 1(2), 37-43.
- Yulisman, Y., Rahmalisa, U., & Fikri, K. (2022). Meningkatkan Pemberdayaan Siswa Dengan Implementasi Hidroponik Berbasis Iot Pada Siswa Slb Negeri Pembina Pekanbaru. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(5), 5059-5066.